

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang terorganisir secara sistematis berdasarkan aturan-aturan baku. Tujuan dari suatu penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya.

Menurut Dave Ebbut (1985) dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 1) yang menyatakan bahwa “Penelitian tindakan merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan kelompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan”. Menurut John Elliot (1991) dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 2)

Penelitian tindakan adalah penelitian situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan. Tujuannya yaitu keadilan praktik dalam situasi nyata dan validitas teori atau hipotesis yang tidak bergantung pada banyaknya tes ilmiah kebenaran yang berguna untuk membantu orang bertindak cerdas dan terampil.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas. Dengan metode penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga indikator pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Menurut Suharsimi Arikunto (2011, hlm. 2) menyatakan bahwa “penelitian adalah menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti”. Sedangkan menurut Suhardjono (2007) dalam Arikunto (2011, hlm. 3) mengatakan bahwa:

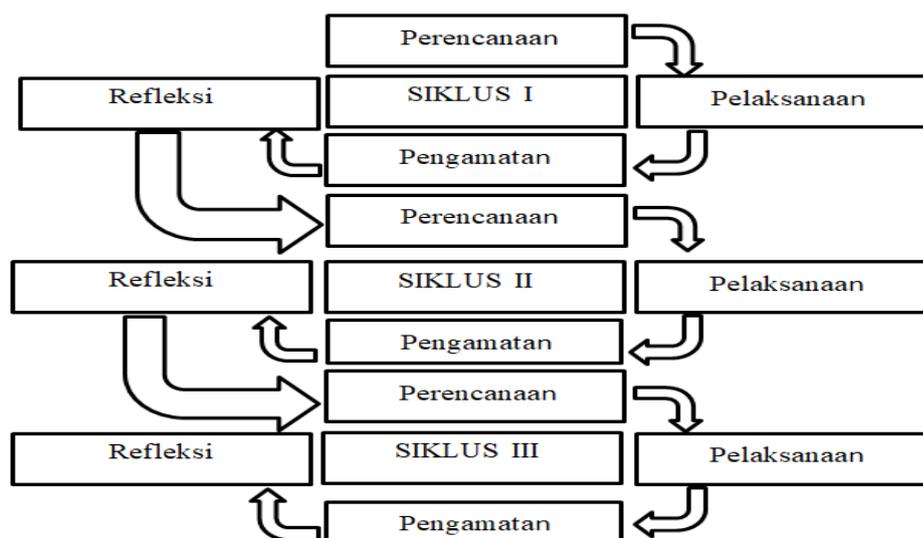
Penelitian TK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan melalui perbuatan nyata untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar dan sikap teliti siswa kelas IV SDN Cikaro 1 Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung melalui penelitian tindakan kelas (PTK).

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Kemmis dan MC Taggart. Tahapan pada setiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun desain penelitiannya dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini.

Gambar 3.1
Tahap Pelaksanaan Penelitian



Sumber: Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 74)

Model ini terdiri dari 4 tahapan yakni sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

Pada penelitian ini penulis merencanakan tiga tahapan siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua tindakan. Setiap tindakan pada penelitian ini dilakukan dengan alokasi waktu 6 x 35 menit. Pada setiap tindakan dirancang hal-hal berikut:

- a) Silabus
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- d) Lembar *Pretest* dan *Posttest*
- e) Bahan dan Media Pembelajaran
- f) Lembar Penilaian Sikap Teliti Siswa
- g) Lembar penilaian RPP dan penilaian pelaksanaan pembelajaran
- h) Lembar wawancara untuk wali kelas IV
- i) Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran

Selain itu penulis mempersiapkan observer yang bertugas untuk membantu penulis mengamati kegiatan pembelajaran, mencatat kelebihan dan kekurangan penulis sebagai guru saat mengajar, dan aktivitas siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pada tahap ini, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan rencana tindakan kelas yang telah disusun. Pada pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu proses penemuan sendiri dalam pembelajaran untuk memaknai atau memahami suatu konsep proses pembelajaran. Pembelajaran di kelas berpusat pada siswa dengan bimbingan guru dan terjadi pembelajaran dua arah antar guru dan siswa. Pada alur siklus PTK saling berkelanjutan dan berkesinambungan, siklus pertama dilakukan berdasarkan masalah yang teramati.

3) Pengamatan (*observing*)

Pengamatan atau observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan

langsung terhadap pelaksanaan tindakan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi ini dilakukan pada setiap siklus. Tahap observasi berfokus pada aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru dapat diamati mulai pada tahap awal pembelajaran, inti pembelajaran, akhir pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa dapat diamati mulai dari perubahan minat belajar siswa di kelas sampai hasil pembelajaran di kelas.

Kegiatan observasi bertujuan untuk meninjau pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar dapat mengetahui sejauh mana kesesuaian antara rencana pembelajaran yang disusun dengan kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

4) Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini dilakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada setiap satu siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya. Refleksi dilakukan terhadap hasil observasi selama proses pembelajaran yang terjadi dari aktivitas guru dan siswa, serta hasil akhir pembelajaran yang berupa tes evaluasi.

Melalui refleksi, peneliti menetapkan apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, metode, alat peraga, maupun evaluasi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Cikaro 1 Majalaya yang beralamat di Jln. Kesehatan Desa Majakerta Kecamatan Majalaya. Sekolah ini dipimpin oleh Ibu Ruhayat, S.Pd., M.M.Pd. selaku

Kepala Sekolah di SDN Cikaro 1 Majalaya. Alasan penulis memilih sekolah tersebut secara subjektif sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013, dan dikarenakan masih terdapat kekurangan dalam penggunaan model pembelajaran yang menyebabkan pemahaman konsep dan prestasi belajar siswa masih rendah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di SDN Cikaro 1 Majalaya. Penentuan tempat penelitian ini diharapkan memberi kemudahan khususnya menyangkut pengenalan lingkungan yang berhubungan dengan siswa sebagai objek.

2. Gambaran Umum Sekolah (Profil)

Tabel 3.1
Profil SDN Cikaro 1 Majalaya

Nama Sekolah	SDN Cikaro 1
NSS	1010204010
NPSN	208
Status Sekolah	A
Alamat	Jl. Kesehatan RT/RW 03/05 Desa Majakerta Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung Prov. Jawa Barat
Tanggal SK Pendirian	03-01-1971
Tanggal SK izin Operasional	01-01-1910
SK Akreditasi	02 00/310/BAP-SM//SK/X/2014
Tanggal SK Akreditasi	15-10-2014

Nama Kepala Sekolah	Ruhyat, S.Pd., M.M.Pd
---------------------	-----------------------

Sumber: SDN Cikaro 1 Majalaya

3. Data Guru SDN Cikaro 1

Tabel 3.2
Data Guru dan Tenaga Kerja SDN Cikaro 1
Tahun Ajaran 2017/2018

NO	NAMA	GELAR	NIP	NUPTK	JABATAN
1	H.Asep Duyahman	Drs	19620708 198204 1 002	3040 7406 4121 0033	Guru
2	Euis Suryaningsih	-	19610408 198201 2 003	1740 7396 4130 003	Guru
3	Heri Suherman	S.Pd	19630418 198204 1 001	2750 7416 4120 0012	Guru
4	Euis Hodijah	S.Pd	19630202 198305 2 005	7534 7416 4230 0052	Guru
5	Dewi Rosyanti	S.Pd	19660624 198610 2 002	3956 7446 4630 0042	Guru
6	Lilis Yani	-	19660421 198703 2 006	6735 7446 4630 0052	Guru
7	Hj.Eti Rohaeti	S.Pd	19680814 199203 2 006	4146 7466 4930 0033	Guru
8	Endep Durahman	S.Pd	19690412 200604 1 007	8744 7476 6020 0062	Guru
9	Wawan Gunawan		19661127 198811 1 001	0459 7446 4620 0013	Penjaga Sekolah
10	N. Nurhasanah	S.E	-	7163761661210003	Tenaga Administrasi
11	Rodiana Saidan	S.Pd	-	-	Guru Olahraga
12	Dahliawati	-	-	-	Tenaga Administrasi

Sumber: SDN Cikaro 1 Majalaya

4. Kondisi Peserta Didik

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Cikaro 1 Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung pada siswa kelas IV Semester II. Dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 15 orang siswa putra dan 12 orang siswa putri. Berikut daftar nama peserta didik yang ada di kelas IV SDN Cikaro 1:

Tabel 3.3
Daftar Peserta Didik Kelas IV
SDN Cikaro 1 Majalaya

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Afantio	L
2	Agnia Siti Zahra	P
3	Alea Zahra	P
4	Aliefka Faitur Rohman Sobar	L
5	Andri	L
6	Angga Saputra	L
7	Anisa	P
8	Aqshal Muhammad Fadhillah	L
9	Bela Khoiru Rita	P
10	Cahyana Aditia	L
11	Dirli Muhammad Fauzi	L
12	Faira Salamah	P
13	Faisal Ahmad Fayumi	L
14	Fakhri Pratama	L
15	Hanum Salsabila. K	P
16	Melissa Azzahra	P
17	M. Padlan Hoerul. A	L
18	M. Fikri Alamsyah	L
19	Moh Fahmi	L
20	Moh Irfa AR Ridwan	L
21	Muhamad Farrel. A	L
22	Naura Nurwida	P
23	Nazwa Aprilia	P
24	Nida Alida	P
25	Yuniar Hermawati	P
26	Zia Azzahra	P
27	Zildan Ibrahim. A	L

Sumber: SDN Cikaro 1 Majalaya

5. Waktu Penelitian

Tahun ajaran 2017-2018 di mulai pada bulan Juli 2017 sampai Juni 2018 maka dari itu penelitian ini di laksanakan pada bulan Mei 2018. Penelitian akan di laksanakan pada semester 2 Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia dan kurikulum yang di gunakan adalah kurikulum 2013. Untuk lebih jelasnya akan di paparkan melalui jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

NO	Rencana Kegiatan	April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Permintaan izin Kepala Sekolah													
2	Membuat Surat Izin Penelitian													
3	Menyusun instrumen penelitian													
4	Pelaksanaan Siklus 1 a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Analisis d. Refleksi													
5	Pelaksanaan Siklus 2 a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Analisis d. Refleksi													
6	Pelaksanaan Siklus 3 a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Analisis d. Refleksi													

bagi pelaksana observer untuk melihat objek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.

Menurut Sukmadinata, Nana Syaodih (2007 hlm. 220) menyatakan bahwa Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau caramengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu tindakan mengamati dengan alat indera yang digunakan sebagai alat penilaian untuk mengukur proses keberhasilan suatu tindakan penelitian tindakan kelas.

2) Implementasi Observasi

Guru melakukan penilaian sikap siswa pada suatu pembelajaran dengan mengamati siswa yang sedang melakukan pengamatan terhadap suatu objek yang ditugaskan kepadanya.

b. Dokumentasi

1) Pengertian Dokumentasi

Nawawi dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 50) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Menurut Sumadinata dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 51) dalam bukunya menyatakan bahwa, “studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.”

Sementara menurut Sugiyono dalam Dadang dan Narsim (2015 hlm. 51) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

2) Implementasi Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip baik itu berupa tulisan,

gambar, ataupun elektronik yang merupakan suatu produk yang dihasilkan oleh peneliti maupun subjek dan objek penelitian selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung.

c. Angket

Angket atau kuesioner merupakan instrumen di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Dengan instrumen atau alat ini data yang dapat dihimpun bersifat informatif dengan atau tanpa penjelasan atau interpretasi berupa pendapat, buah pikiran, penilaian, ungkapan perasaan, dan lain-lain.

Dalam realitasnya angket merupakan instrumen penelitian yang paling efektif untuk memperoleh data atau informasi dari responden tentang suatu masalah atau topik penelitian. Kuesioner atau angket yang diisi oleh responden merupakan instrumen yang dapat dipergunakan dalam penelitian didasarkan pada beberapa asumsi.

Menurut Kunandar dalam Fauziah (2017, hlm. 42) mengatakan bahwa:

- 1) Responden merupakan sumber data yang paling mengetahui tentang dirinya sendiri atau sesuatu yang ada hubungannya dengan dirinya.
- 2) Responden adalah manusia yang dapat diyakini dan diyakinkan agar bersedia memberikan informasi secara jujur.
- 3) Responden adalah manusia yang mampu berpikir untuk menafsirkan pertanyaan-pertanyaan dalam rangka memahami maksud peneliti.

Berbeda dengan instrumen wawancara atau observasi, dalam mempergunakan kuesioner atau angket apabila tidak diperlukan lagi keterangan-keterangan lisan dari responden, peneliti tidak perlu bertemu muka secara langsung dengan responden. Oleh karena itu, kuesioner atau angket boleh diserahkan kepada orang lain untuk membagikannya dan kemudian mengumpulkannya kembali setelah diisi.

d. Tes dan Non Tes

1) Pengertian Tes

Arikunto dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 48) menyatakan bahwa tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok. Syaodih (2007, hlm. 223) menyatakan bahwa

tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskriptifnya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar dan tes psikologis.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes maupun non tes merupakan serangkaian pertanyaan yang di dilakukan peneliti untuk mengetahui hasil dari suatu perubahan proses penelitian tindakan kelas.

2) Implementasi Tes

Pengumpulan data dengan tes dilakukan dengan pemberian soal yang harus dijawab oleh siswa, baik berupa tulisan maupun lisan. Soal yang diberikan berkaitan dengan materi yang dipelajari.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun sebagai alat pengumpulan data penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh kebenaran yang akurat dalam pengumpulan data sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Instrumen penelitian ini terdiri dari: lembar pengamatan, lembar observasi, dan lembar kerja peserta didik.

a. Instrumen Utama

1) RPP

Pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan sebagai pengembangan pembelajaran yang merupakan sistem yang terintegrasi dan terdiri beberapa unsur yang saling berinteraksi. Melalui pelaksanaan sudah menerapkan konsep belajar siswa aktif atau mengembangkan pendekatan keterampilan proses. Banghart dan Trull dalam Lidya (2015, hlm. 59) menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

a) Tes (*Pretest* dan *Posttest*) Prestasi Belajar

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat test sebelum dan setelah siswa mengikuti

pembelajaran (*pretest* dan *posttest*). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal Pilihan Ganda dan Jawaban Singkat.

Tabel 3.5
Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus I
Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	Bahasa Indonesia	3.3.Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	2
2	IPA	3.5.Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	3
3	IPS	3.1.Mengidentifikasi	Disajikan dalam	PG	10	4

		karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	bentuk PG, Memahami karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.			
			Disajikan dalam bentuk PG, Menganalisis karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	PG	10	5
4	PPKN	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG,	PG	10	6
			Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	7
			Disajikan dalam	PG	10	8

			bentuk PG, Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.			
5	SBdP	3.2.Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Disajikan dalam bentuk PG, Membedakan tanda tempo dan tinggi rendah nada.	PG	10	9
				PG	10	10

Soal *pretest* dan *posttest* siklus I

- Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber untuk memperoleh
 - Informasi
 - Kepastian
 - Pernyataan
 - Kebenaran
- Sebelum melakukan wawancara, sebaiknya kita membuat
 - daftar nama
 - daftar pertanyaan
 - lembar jawaban
 - daftar jawaban
- Ketika menggunakan setrika, energi listrik berubah menjadi energi
 - gerak
 - panas
 - cahaya
 - kimia
- Yang termasuk unsur hayati dalam lingkungan adalah
 - manusia saja
 - hewan saja
 - tumbuhan saja
 - manusia, hewan, dan tumbuhan
- Lingkungan menyediakan unsur penting untuk minum dan bernapas, yaitu ... dan
 - makanan dan minuman
 - air dan oksigen
 - energi dan oksigen
 - udara dan oksigen
- Pelaksanaan hak dan kewajiban yang benar adalah
 - hak dipenuhi dulu tanpa melaksanakan kewajiban
 - kewajiban dan hak dilakukan secara seimbang

Tabel 3.6
Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus II
Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

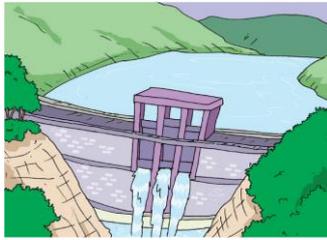
No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPA	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	2
2	Bahasa Indonesia	3.3. Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	3
				PG	10	4
			Disajikan dalam bentuk PG,	PG	10	5

			Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	6
				PG	10	7
3	PPKN	3.2.Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	8
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	9
				PG	10	10

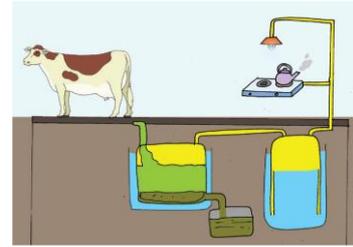
Soal pretest dan posttest siklus II

1. Penggunaan energi alternatif merupakan satu bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan...
 - a. Lingkungan dan menjaga kelangsungan hidup manusia
 - b. Kerusakan lingkungan
 - c. menebang pohon secara liar
 - d. membuang sampah di sungai
2. Perhatikan gambar dibawah ini. Manakah gambar yang menunjukkan energi alternatif, *kecuali*...

a.



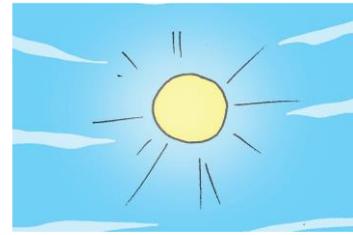
b.



c.



d.



3. Kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari . . .
- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Teks | c. Teks laporan |
| b. Teks wawancara | d. Teks deskripsi |
4. Penebangan liar yang terjadi di hutan akan mengakibatkan.....
- | |
|--|
| a. Terpenuhi semua kebutuhan manusia |
| b. Kesejahteraan masyarakat meningkat |
| c. Terjadi bencana alam seperti banjir dan longsor |
| d. Kepadatan penduduk |
5. Di bawah ini manakah yang **bukan** termasuk ke dalam sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis ...
- | | |
|--------------|----------|
| a. Matahari | c. Angin |
| b. Batu bara | d. Air |
6. Kegiatan kerja bakti akan mencerminkan sikap....
- | | |
|------------|--------------|
| a. Boros | c. Kerjasama |
| b. Serakah | d. Sombong |
7. Manfaat kerja bakti adalah....
- | | |
|-------------------------------------|------------------------------|
| a. Menambah berat pekerjaan | c. Mementingkan diri sendiri |
| b. Tidak peduli terhadap orang lain | d. Meningkatkan kebersamaan |
8. Saat teman kita terkena bencana,kita harus....

- a. Mendingankan
b. Mentertawakan
c. Marah
d. Berempati
9. Penghijauan dilakukan agar lingkungan menjadi, *kecuali*...
- a. Asri
b. Rusak
c. Hijau
d. Indah
10. Perhatikan gambar berikut



(1)



(3)



(2)



(4)

Manakah dari gambar di atas yang menunjukkan sikap persatuan dan kesatuan..

- a. 1 dan 3
b. 2 dan 3
c. 1 dan 4
d. 2 dan 4

Kunci jawaban

1. A
2. C
3. B
4. C
5. B
6. C
7. D
8. D
9. B
10. C

Tabel 3.7
Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus III
Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPA	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	2
				PG	10	3
2	SBdP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Disajikan dalam bentuk PG, Membedakan tanda tempo dan tinggi rendah nada .	PG	10	4
				PG	10	5
3	PPKN	3.2.Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami	PG	10	6

		sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.			
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	7
				PG	10	8
4	Bahasa Indonesia	3.2 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	9
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	10

Soal pretest dan posttest siklus III

1. Agar sumber daya alam kita tetap lestari kita harus melakukan usaha-usaha sebagai berikut *kecuali*...
 - a. Melakukan daur ulang bahan bekas.
 - b. Tidak menebang hutan secara sembarangan
 - c. Menangkap ikan dengan menggunakan racun

- d. Penghematan bahan bakar dan listrik
2. Pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan secara...
 - a. Hati-hati dan bijaksana
 - b. Berlebihan
 - c. Sembarangan
 - d. Banyak
 3. Cara menangkap ikan yang baik agar tidak merusak lingkungan adalah dengan menggunakan...
 - a. Racun
 - b. Bahan peledak
 - c. Listrik
 - d. Jaring
 4. Lagu “Memandang Alam” menggunakan Do=...
 - a. G
 - b. C
 - c. D
 - d. A
 5. Urutan nada yang disusun secara berjenjang di mulai dari do, re, mi, fa, so, la, si, do disebut...
 - a. Tangga nada
 - b. Musik
 - c. Tempo
 - d. Irama
 6. Menjalankan hak dan kewajiban akan menciptakan hidup yang...
 - a. Sedih
 - b. Aman dan nyaman
 - c. Tidak tertib
 - d. Tidak teratur
 7. Di bawah ini manakah yang **bukan** termasuk hak siswa di sekolah...
 - a. Belajar dengan tenang
 - b. Menggunakan fasilitas di sekolah
 - c. Tidak mempunyai teman
 - d. Mendapat nilai bagus
 8. Manakah yang termasuk kewajiban anak di rumah...
 - a. Bangun siang
 - b. Membantu orangtua
 - c. Tidak pernah belajar
 - d. Merusak barang-barang
 9. Usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam menjaga lingkungan alam dan sumber daya alam adalah...
 - a. Mendaur ulang sampah atau barang-barang bekas tidak terpakai
 - b. Menebang pohon secara liar
 - c. Pembakaran hutan
 - d. Memancing ikan dengan menggunakan bahan peledak
 10. Jika ingin hidup sehat maka...
 - a. Harus menjaga kebersihan lingkungan

- b. Harus membiarkan sampah menumpuk
- c. Harus membuang sampah ke sungai
- d. Harus membiarkan lantai kotor

Kunci Jawaban

- 1. C
- 2. A
- 3. D
- 4. B
- 5. A
- 6. B
- 7. C
- 8. A
- 9. A
- 10. A

Pengolahan Data :

$$NA = \frac{JS}{SM (100)} \times 100$$

Sumber: Syifa Fauziah (2017, hlm. 66)

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

SM : Skor Maksimal

100 : Skala Penilaian

b) Non Tes

Instrumen non tes adalah instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana guru mengajar. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen nontest yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa wawancara, observasi, skala sikap dll.

b. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya Lembar Observasi. Lembar observasi adalah rambu-rambu tertulis yang dipakai untuk mengamati aktivitas guru atau siswa dalam pembelajaran sehingga pelaksanaan observasi terarah pada aspek yang direncanakan semula. Adapun objek yang dapat dijadikan bahan observasi meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), implementasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*, dan observasi sikap teliti siswa.

a) Observasi Perencanaan dan Aktivitas Guru

Lembar observasi perencanaan guru merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat kesesuaian perencanaan (RPP) yang telah dibuat oleh penulis dengan pelaksanaannya.

b) Observasi Sikap Teliti Siswa

Lembar observasi sikap teliti merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh peneliti beserta guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat ketercapaian sikap teliti peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

c) Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi foto yang terdiri dari foto – foto kegiatan siklus I, siklus II dan siklus III serta hasil karya siswa dalam pembelajaran tematik Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan untuk meringkas data yang telah di kumpulkan dalam penelitian. Analisis data dilakukan sejak awal penelitian, adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**Tabel 3.8****Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan Indikator pembelajaran *) Perumusan tujuam pembelajaran pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
	Jumlah Skor		
	$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Jumlah Skor}}{\sum \text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$		

Kriteria :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Sumber: Tim FKIP UNPAS (2017, hlm. 25)

2. Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.9
Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikatif materi		
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	

C. Kegiatan Penutup			
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1	2 3 4 5
2.	Melakukan <i>post test</i>	1	2 3 4 5
3.	Melakukan refleksi	1	2 3 4 5
4.	Membebi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1	2 3 4 5
Jumlah Skor			
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Jumlah Skor}}{\sum \text{Skor Total (75)}} \times (4) =$ <p style="text-align: center;">.....</p>			

Kriteria :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Sumber: Tim FKIP UNPAS (2017, hlm. 26)

3. Instrumen Observasi Sikap Teliti

Tabel 3.10

Indikator Penilaian Sikap Teliti

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Teliti																Jml Skor	Nilai Akhir
		Mengerjakan tugas dengan teliti				Memeriksa kembali hasil tugas yang sudah dikerjakan				Ketepatan dalam mengerjakan tugas				Mengumpulkan tugas tepat waktu					
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S		
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			

Sumber: Mokhdanil (2016, hlm. 147)

Keterangan:

1 BT: Belum Terlihat

2 MT: Mulai Terlihat

3 MB: Mulai Berkembang

4 SM: Sudah Membudaya

a. Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap Anomi).

b. Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

c. Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

d. Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

4. Analisis Lembar Observasi

Data yang dikumpulkan baik melalui observasi maupun teknik lain, perlu dianalisis agar data tersebut bermakna sebagai dasar untuk pengambilan kesimpulan. Berikut peneliti jelaskan rancangan data yang peneliti gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini:

a) Menganalisis Lembar Observasi RPP

Analisis lembar observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini menggunakan skala penilaian 1,2,3,4 dan 5. Adapun kriteria penilaian observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 2
Rumus Penilaian Observasi RPP

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor total (.....)}} \times 4$$

Sumber: Tim FKIP UNPAS (2017, hlm. 25)

Adapun pedoman penafsiran nilai hasil lembar observasi RPP adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11

Pedoman Penafsiran Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rentang Skor	Kategori
3,50 – 4,00	Sangat Baik
2,75 – 3,49	Baik
2,00 – 2,74	Cukup
<2,00	Kurang

Sumber : Tim FKIP UNPAS (2017, hlm. 25)

b) Menganalisis Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Pada lembar aktivitas guru berisi tentang uraian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan skala penilaian 1,2,3,4 dan 5. Adapun kriteria penilaian observasi pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 3
Rumus Penilaian Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Jumlah Skor}}{\sum \text{Skor Total (75)}} \times (4) =$$

Sumber: Tim FKIP UNPAS (2017, hlm. 26)

Adapun pedoman penilaian observasi Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12
Pedoman Penafsiran Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Rentang Skor	Kategori
3,50 – 4,00	Sangat Baik
2,75 – 3,49	Baik
2,00 – 2,74	Cukup
<2,00	Kurang

Sumber : Tim FKIP UNPAS (2017, hlm. 26)

c) Menganalisis Lembar Observasi Sikap Teliti

Penilaian sikap teliti peserta didik digunakan untuk menilai sikap teliti peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan analisis lembar observasi sikap teliti, menggunakan daftar ceklis dengan memberikan tanda ceklis (√) pada aspek penskoran yang sesuai dengan kemampuan sikap teliti siswa. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13
Kriteria Penilaian Observasi Sikap Teliti

No	Indikator aspek yang diamati	Skor			
		SM 4	MB 3	MT 2	BT 1
1	Mengerjakan tugas dengan teliti				
2	Memeriksa kembali hasil tugas yang sudah dikerjakan				
3	Ketepatan dalam mengerjakan tugas				
4	Mengumpulkan tugas tepat waktu				

Keterangan:

- 1 BT = Belum Terlihat,
- 2 MT = Mulai terlihat,
- 3 MB = Mulai Membudaya,
- 4 SM = Sudah Membudaya

Sumber: Neli Megawati (2018, hlm. 78)

Adapun pensekoran untuk menghitung sikap teliti siswa dengan menggunakan lembar observasi sikap teliti adalah sebagai berikut:

Gambar 3.4
Pensekoran Sikap Teliti

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Sumber: Febriani (2016, hlm. 60)

Keterangan :

N = Jumlah siswa

Skor maksimal = 100

Adapun pedoman penafsiran observasi sikap teliti siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14
Pedoman Penafsiran Rata – rata Sikap Teliti Siswa

No	Rata-Rata	Kategori
1	3,3 – 4	Sangat Baik
2	2,8 – 3,16	Baik
3	2,4 – 2,76	Sedang
4	2 – 2,36	Kurang
5	< 1,96	Sangat Kurang

Sumber : Febriani (2016, hlm. 61)

d) Menganalisis Prestasi Belajar Siswa

Untuk menilai prestasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia maka dilakukan penilaian berupa *Pretest* dan *Posttest*. Test tersebut terdiri dari 5 sampai dengan 10 soal dimana setiap soal akan diberi nilai 20 atau 10 sehingga jika peserta didik dapat menjawab semua soal dengan benar maka skor ideal yang diperoleh adalah 100. Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* menurut Sudijono (2008, hlm. 43) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Untuk menentukan penilaian pada setiap *Pretest* dan *Posttest* dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Pedoman Penskoran

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor Total
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

Sumber: Sudijono (2008, hlm. 49)

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.16
Konversi nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber: Sudijono (2008, hlm. 49)

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada *pretest* maupun *posttest*, selanjutnya adalah di cari rata-rata (mean) nilai dari keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata (mean) siswa dapat digunakan rumus perhitungan dari Sudijono, (2008, hlm. 49):

$$X = \frac{\sum x \text{ (Skor tiap siswa)}}{n \text{ (Jumlah siswa)}}$$

Keterangan :

x = rata-rata

$\sum x$ = skor

n = banyak data/jumlah data

Sumber: Sudijono (2008, hlm. 49)

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan oleh peneliti pada kelas IV SDN Cikaro 1 Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Tahap pelaksanaan ini dilaksanakan secara berkesinambungan mulai dari siklus I, siklus II kemudian siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Rencana tindakannya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat surat penelitian yang akan diserahkan kepada pihak sekolah
- b. Menemui pihak sekolah dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian serta menemukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- c. Menemui guru kelas IV dan berbincang terkait kendala yang dihadapi pada pembelajaran tematik, selanjutnya meminta daftar murid kelas IV.
- d. Melakukan observasi ke kelas guna menemukan kendala yang terkait dengan pembelajaran tematik.
- e. Menentukan jadwal penelitian bersama guru kelas IV yang bersangkutan.
- f. Menyusun instrumen penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, dalam hal ini instrumen evaluasi tes dan evaluasi non tes yaitu lembar observasi.
- g. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar penelitian dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

- h. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing guna meminta masukan terkait RPP, LKPD, dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
- i. Pelaksanaan pembelajaran serta pelaksanaan evaluasi untuk mengetahui prestasi belajar serta sikap teliti siswa yang ada di kelas IV SDN Cikaro 1 Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Tahapan pelaksanaan tindakan merupakan realisasi dari rencana yang telah disusun oleh peneliti.

a. Siklus I

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk belajar dengan model *Discovery Learning* dengan langkah-langkah yang dilakukan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

b. Siklus II

Melanjutkan siklus I apabila siklus I belum berhasil, maka siklus II akan dilaksanakan dengan menggunakan model dan skenario pembelajaran yang sama tetapi pada pembelajaran yang berbeda.

c. Siklus III

Apabila pada siklus II belum berhasil, maka siklus III akan dilaksanakan dengan menggunakan model skenario pembelajaran yang sama dan melalui pembelajaran yang berbeda.

3. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan Observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja guru dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran di kelas serta mengumpulkan atau merekam data dan membuat catatan lapangan mengenai hal – hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari 3 komponen yaitu siswa senang belajar, siswa bisa melakukan intruksi guru dan siswa bisa menyimpulkan hasil penemuannya.

- b. Sikap teliti siswa terdiri atas 3 komponen, diantaranya : (1) Peserta didik mengerjakan tugas dengan teliti. (2) Memeriksa kembali hasil tugas yang sudah dikerjakan (3) Ketepatan dalam mengerjakan tugas.
- c. Kemampuan siswa dalam pembelajaran yang terdiri dari 3 komponen yaitu tugas selesai tepat waktu, keikutsertaan seluruh siswa dan penguasaan materi.

4. Refleksi (*Reflecing*)

Refleksi merupakan bagian yang penting dalam penelitian, agar peneliti lebih memahami dan memberikan umpan balik yang bermakna bagi proses dan hasil pembelajaran yang diharapkan. Refleksi dilakukan untuk mengetahui segala sesuatu dan hasil yang didapat pada saat pembelajaran berlangsung dengan cara sebagai berikut:

- a. Analisis, sintesis dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan.
- b. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- c. Memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan dan pelayanan pembelajaran secara berkelanjutan.

Dengan kegiatan refleksi seperti ini, peneliti yang terlibat dalam kegiatan penelitian tindakan mempunyai banyak kesempatan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fauziah, Syifa. (2017). *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa pada Tema Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Pasunda. Skripsi: Tidak Diterbitkan.
- Febriani, Fitri Fauziah. (2016). *Penerapan Model Discovery Learning Pada Subtema Pengalaman Bersama Teman Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa*. UNPAS: Tidak Diterbitkan.
- Iskandar, Dadang dan Narsim. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya Untuk Kenaikan Pangkat dan Golongan Guru dan Pedoman Penulisan Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*. Cilacap: Ihya Media.
- Lidya, Anisa. (2015). *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Pasundan Bandung. Skripsi: Tidak Diterbitkan.
- Mokhdanil. (2016). *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri dan Teliti dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Pasundan Bandung. Skripsi: Tidak Diterbitkan.
- Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sumadinata, Nana Syaodih. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim. (2017). *Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan*. Bandung: Universitas Pasundan.